**ABSTRAK**

Air merupakan suatu kebutuhan yang penting untuk semua makhluk hidup di bumi salah satunya manusia. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) diselenggarakan oleh negara, PDAM adalah perusahaan yang berupaya dalam bidang pengurusan air yang mana air ini sangat penting bagi setiap rakyat yang ada di setiap daerah, maka dari itu dengan adanya PDAM ini masyarakat jadi dapat lebih mudah untuk mendapatkan air yang bersih, karena air menjadi suatu hal yang penting untuk kehidupan banyak orang. Tetapi di Desa Teluk Lubuk dalam penyaluran air ini terjadi beberapa permasalahan, Pertama: Air yang mengalir tidak lancar. Kedua: Air keruh. Ketiga: Kerusakan meteran air. Keempat: Lonjakan tagihan.

Dalam skripsi ini membahas dua pokok permasalahan, yaitu Pelaksanaan perjanjian antara perusahaan daerah air minum Lematang Enim cabang Teluk Lubuk dengan pelanggan dan Tinjauan hukum ekonomi syariah dalam pelaksanaan perjanjian PDAM Lematang Enim cabang Teluk Lubuk dengan pelanggan. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif, jenis penelitian *yuridis empiris,* adapun sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Pelaksanaan perjanjian antara perusahaan daerah air minum (PDAM) dengan pelanggan Terdapat kekurangan dalam pelaksanaan perjanjian antara perusahaan daerah air minum (PDAM) dengan pelanggan karena belum berjalan sebagaimana mestinya yang dimana pelanggan selalu dirugikan karena penyaluran air yang masih sering terhenti atau bahkan mati dan juga air yang didapat kadang masih keruh, yang mengakibatkan timbulnya wanprestasi. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap perjanjian dalam praktik jual beli air pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Lematang Enim Cabang Teluk Lubuk, belum sesuai dengan asas janji dan asas kemaslahatan.

***Kata Kunci : Wanprestasi, Perjanjian, Hukum Ekonomni Syariah***